

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peranan *capital budgeting* sebagai alat bantu kepada manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan pembelian mesin baru pada CV. X dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Manajemen CV. X masih melakukan perhitungan sederhana untuk memutuskan kelayakan dilaksanakannya suatu proyek investasi. Pertimbangan yang diambil oleh pimpinan CV. X hanya berdasarkan pada informasi harga beli, biaya yang diperlukan, dan intuisi serta pengalamannya selama ini.
2. Melalui hasil-hasil perhitungan analisa *capital budgeting* yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :
 - a. Metode *payback period* menghasilkan waktu pengembalian investasi selama 4,04 bulan. Hal ini berarti proyek investasi tersebut sangat menguntungkan karena jangka waktu pengembaliannya kurang dari 1 tahun.
 - b. Dengan menggunakan metode *net present value*, diperoleh NPV positif yaitu sebesar Rp.398.761.761,17. Artinya adalah proyek investasi ini akan menghasilkan arus kas bagi perusahaan Rp.398.761.761,17 lebih besar dari arus kas yang diperlukan untuk biaya investasi.

- c. Berdasarkan *internal rate of return*, proyek investasi ini memiliki tarif pengembalian sebesar 297,91%. Artinya adalah NPV yang diperoleh sama dengan nol ($NPV=0$) pada *discount rate* 297,91%.
 - d. Pada metode *accounting rate of return*, rasio laba bersih yang dicapai adalah sebesar 290,29% atau lebih besar dari *discount rate* yang telah ditetapkan perusahaan yaitu sebesar 13%. Sehingga jika dinilai dengan metode ini maka investasi tersebut diterima.
 - e. Sedangkan hasil perhitungan menggunakan *profitability index* menyimpulkan bahwa proyek investasi ini memberikan arus kas sebesar 18,13 kali lebih besar dari nilai investasi yang dilakukan pada akhir periode investasi.
3. Dengan menggunakan analisis *capital budgeting*, pertimbangan keputusan investasi dapat dilakukan dengan lebih akurat karena menggunakan metode yang lebih sistematis. Selain itu perusahaan juga dapat memperoleh gambaran mengenai kemungkinan return yang akan diterima di masa mendatang atas proyek investasi tersebut.

5.2. Saran

Selama penelitian mengenai penerapan *capital budgeting* bagi perusahaan, penulis dapat memberikan beberapa saran yaitu:

1. Dalam melakukan proyek investasi, sebaiknya perusahaan menggunakan analisis *capital budgeting* agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat

sehingga pada akhirnya dapat mengurangi risiko dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Metode yang sebaiknya digunakan dalam analisis *capital budgeting* adalah metode *net present value*. Karena metode ini memperhitungkan *time value of money* dan konsisten dengan tujuan memaksimalkan kekayaan pemilik. Lebih disarankan untuk menggabungkan metode NPV tersebut dengan metode *profitability index*. Karena metode PI dapat melangkapi kelemahan yang dimiliki NPV yang tidak memperhitungkan besarnya proyek dengan *return* yang dihasilkan. Dengan menggabungkan dua metode tersebut maka hasil perhitungan dalam analisis *capital budgeting* akan lebih akurat.